

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) mengemukakan “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

Menurut Sugiyono (2016:13) “Metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi (Creswell,2015:752).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (*independen*)

Sugiyono (2016:61) mengatakan bahwa “Variabel bebas yaitu variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus prediktor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (Structural Equation Modeling atau Permodelan persamaan Struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Brand Corporation X₁* dan Kualitas Pelayanan Jasa *X₂*.

3.2.2 Variabel Terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel *Y* yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan pembelian (Y).

Adapun penjabaran dari masing-masing variabel diantaranya adalah sebagai berikut:

a) *Brand Corporation*

Menurut Shamma dalam Singgih Purnomo (2018:4) secara internal *brand corporation* membangun hubungan pada konsumen melalui pemberian sinyal pesan tentang visi, misi, dan budaya perusahaan. Sedangkan secara eksternal perusahaan memfasilitasi kebutuhan konsumen sesuai dengan keinginan mereka.

b) Kualitas Pelayanan Jasa

Kualitas pelayanan jasa secara umum yaitu suatu gagasan yang didalamnya berkaitan dengan suatu produk atau jasa dan tidak berwujud yang dapat dinilai dari harapan konsumen dengan ditambah suatu pelayanan kepada pihak yang terkait untuk menciptakan daya tarik dan kepercayaan akan jasa tersebut.

c) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan suatu perilaku konsumen untuk melakukan suatu pilihan terhadap produk atau jasa dengan tujuan memuaskan kebutuhan ataupun keinginannya dengan cara mencari informasi terkait produk atau jasa tersebut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)					
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat	Jumlah skor hasil jawaban responden menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel Y	Data diperoleh dari pengisian angket yang dibagikan kepada responden di Perumahan	1. Tujuan dalam membeli sebuah produk atau jasa 2. Pemrosesan informasi 3. Kemantapan	Ordinal

	membuat keputusan, harus tersedia beberapa alternatif pilihan. Schiffman dan Kanuk (2009:112)		Cintaraja Permai Singaparna	pada sebuah produk atau jasa 4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 5. Melakukan pembelian ulang Kotler (2007:222)	
<i>Brand Corporation</i> (X ₁)	Ide, kesan, dan keyakinan yang dimiliki konsumen mengenai suatu perusahaan. (2012:274)	Jumlah skor hasil jawaban responden menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel X ₁	Data diperoleh dari pengisian angket yang dibagikan kepada responden di Perumahan Cintaraja Permai Singaparna	1. Kepribadian 2. Reputasi 3. Identitas Perusahaan Kotler dan Keller (2012:274)	Ordinal
Kualitas Pelayanan Jasa (X ₂)	Setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Kotler (2019:16)	Jumlah skor hasil jawaban responden menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel X ₂	Data diperoleh dari pengisian angket yang dibagikan kepada responden di Perumahan Cintaraja Permai Singaparna	1. <i>Tangibles</i> 2. <i>Reliability</i> 3. <i>Responsiveness</i> 4. <i>Assurance</i> 5. <i>Emphaty</i> Zeithaml-Parasuraman Berry (2018:135)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Kerlinger dalam Resto Kartiko Widi (2018:216) didefinisikan sebagai rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Rencana tersebut mulai dari penyusunan hipotesis,

yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai analisis data.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kuantitatif, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai situasi-situasi sosial, pada populasi sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Penelitian Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2012:29).

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini diarahkan untuk mengungkapkan data tentang “Pengaruh *Brand Corporation* dan Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Proses Keputusan Pembelian Air Bersih PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalya”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) berpendapat bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu “Sugiyono (2016:117).”

Populasi dalam penelitian adalah seluruh kartu keluarga di Perumahan Cintaraja Permai Singaparna yang didalamnya terdapat dua desa diantaranya 92 Kartu Keluarga dari Desa Cintaraja dan 58 Kartu Keluarga dari Desa Cikunir, seperti pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Data Kartu Keluarga
Perumahan Cintaraja Permai Singaparna

Desa	Jumlah Kartu Keluarga
Cintaraja	92
Cikunir	58
Jumlah	150

Sumber : Ketua RT Cintaraja dan Cikunir Perumahan
 Cintaraja Permai Singaparna

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk itu sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampel *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2016:122).

Dengan jenis sampel jenuh menurut Sugiyono (2010:124) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan uraian diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 150 ibu-ibu rumah tangga pengguna PDAM yang mewakili setiap kartu keluarga karena sesuai dengan kriteria yang penulis telah diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2016:199) kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya ada alat ukur yang digunakan oleh penulis untuk kelancaran penelitian yaitu dengan menggunakan instrument penelitian.

Instrumen Penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden, W. Gulo (2002:123). Maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Penyebaran angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan jawaban dari responden terkait dengan masalah yang diteliti oleh penulis, angket memuat pernyataan-pernyataan dan kisi-kisi yang datanya akan diolah oleh penulis. Kisi-kisi pernyataan tersebut termuat dalam tabel 3.3:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pembuatan Angket

Variabel	Indikator
<i>Brand Corporation</i> (X ₁)	1. Kepribadian 2. Reputasi 3. Identitas Perusahaan
Kualitas Pelayanan Jasa (X ₂)	1. <i>Tangibles</i> 2. <i>Reliability</i> 3. <i>Responsiveness</i> 4. <i>Assurance</i> 5. <i>Emphaty</i>
Keputusan Pembelian (Y)	1. Tujuan dalam membeli sebuah produk atau jasa 2. Pemrosesan informasi 3. Kemantapan pada sebuah produk atau jasa 4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 5. Melakukan pembelian ulang

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pengolahan data dimulai dengan hasil jawaban responden tentang *Brand Corporation* dan Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Proses Keputusan Pembelian dengan menggunakan skala likert dan menggunakan lima kriteria jawaban seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:134), yaitu “sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)”.

Dalam melaksanakan penelitian prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengecek setiap lembar jawaban yang telah diisi oleh responden dan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut.
2. Pemberian bobot nilai pada setiap alternatif jawaban berdasarkan skala sikap yaitu dengan menggunakan skala likert.

Adapun skala likert pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Skor Kriteria Pengukuran

Pernyataan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (ST)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016:134)

Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi kuesioner Uji Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Keputusan Pembelian	Tujuan dalam membeli produk atau jasa	1,2,3,4	4
		Pemrosesan informasi	5,6,7	3
		Kemantapan pada sebuah produk atau jasa	8,9,10	3
		Memberikan rekomendasi kepada orang lain	11,12,13	3
		Melakukan pembelian ulang	14,15,16, 17	4
2	<i>Brand Corporation</i>	Kepribadian	18,19,20	3
		Reputasi	21,22,23, 24	4
		Identitas Perusahaan	25,26	2
3	Kualitas Pelayanan Jasa	<i>Tangibles</i>	27,28,29	3
		<i>Reliability</i>	30,31,32	3
		<i>Responsiveness</i>	33,34,35	3
		<i>Assurance</i>	36,37,38	3
		<i>Emphaty</i>	39,40,41, 42	4

Tabel 3.6
Kisi-kisi kuesioner setelah Uji Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Keputusan Pembelian	Tujuan dalam membeli produk atau jasa	1,2,3,4	4
		Pemrosesan informasi	5,6,	2
		Kemantapan pada sebuah produk atau jasa	7,8,9	3
		Memberikan rekomendasi kepada orang lain	10,11,12	3
		Melakukan pembelian ulang	13,14,15, 16	4
2	<i>Brand Corporation</i>	Kepribadian	17,18,19	3
		Reputasi	20,21,22, 23	4
		Identitas Perusahaan	24,25	2
3	Kualitas Pelayanan Jasa	<i>Tangibles</i>	26,27,28	3
		<i>Reliability</i>	29,30,31	3
		<i>Responsiveness</i>	32,33,34	3
		<i>Assurance</i>	35,36,37	3
		<i>Emphaty</i>	38,39,40, 41	4

3.6.1 Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval

1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Untuk mengetahui pengolahan data angket hasil skor dari tiap penelitian, maka digunakan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sujana, 2000:76)

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya (Sujana,2000:79) sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

2. MSI (*Method of Successive Interval*)

MSI merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengubah data ordinal ke data interval. Dalam penelitian khususnya yang menggunakan angket sebagai alat untuk mendapatkan data agar data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan statistik maka harus diubah menjadi data interval. Adapun Menurut Hidayat (2011:55) mengenai *Method of Successive* (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Untuk hasil pengolahan data dapat dilihat pada (Lampiran 4 hal 105).

Maka dari itu untuk mempermudah pengolahan data penulis selain yang telah dijelaskan diatas maka diperlukan alat uji atau pengolahan data yang dapat membantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:171) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan

oleh peniti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk mengukur keterkaitan item pertanyaan dalam suatu variabel.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas butir soal adalah rumus korelasi product moment dengan memakai angka kasar, yang dikemukakan Arikunto, Suharsimi (2013:213) sebagai berikut.:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

N : Banyaknya responden

X : Skor setiap butir soal

y : Skor total butir soal

Tolak ukur derajat validitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford dalam Lestari, Eka Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015:193) pada tabel 3.7:

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Validitas tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Validitas Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Validitas Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Validitas Kurang
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Validitas sangat rendah

Sumber: Guilford (2015:193)

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah diuji cobakan kepada 50 orang responden. Hasil simpulan uji validitas data dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No.Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Keputusan Pembelian (Y)	17	7	1	16
<i>Brand Corporation</i> (X1)	9	-	-	9
Kualitas Pelayanan Jasa (X2)	16	-	-	16
Jumlah	42	-	1	41

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.9 menyatakan bahwa dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 42 item pernyataan, yang terdiri dari 17 item dari variabel Keputusan Pembelian (Y), 9 item dari variabel *Brand Corporation* (X1), dan 16 item dari variabel Kualitas Pelayanan Jasa (X2). Dari 42 item pernyataan terdapat 41 item yang dinyatakan valid dan 1 item pernyataan tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid terdapat pada variabel Keputusan Pembelian dengan jumlah 1 item.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, apabila hasil yang didapat dari tes yang telah diberikan dapat memberikan hasil yang tetap.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

K = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = nilai varians masing-masing pertanyaan

σ_1^2 = varians total

Tabel 3.9
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
< 0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
< 0,21 - 0,40	Agak Reliabel
< 0,42 - 0,60	Cukup Reliabel
< 0,61 – 0,80	Reliabel
< 0,80	Sangat Reliabel

Sumber : Sangadji dan Sopiah (2010 :161)

Menurut Nunnaly dalam Wisnu Ginanjar Prihanto, dkk (2016;712), “Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha >60”.

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah diuji cobakan kepada 50 orang responden. Hasil simpulan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.10:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach' Alpha	Nilai Cronbach' Alpha	Keputusan
Keputusan Pembelian (Y)	0,831	0,60	Reliabel
<i>Brand Corporation</i> (X1)	0,773	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan Jasa (X2)	0,932	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.10 variabel Keputusan Pembelian (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,831, variabel *Brand Corporation* (X1) sebesar 0,773, dan variabel Kualitas Pelayanan Jasa (X2) sebesar 0,932. Dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas seluruh variabel lebih dari 0,60 atau >60 sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Jubilee Enterprise (2018:49). Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$A = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

KS : *Kolmogrov-Smirnov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Jika angka signifikasi *Kolmogrov-Smirnov sig* >0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikasi *Kolmogrov-Smirnov sig* <0,05, maka menunjukkan bahwa tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Gozali (2016:159) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Apabila Uji linieritas menunjukkan signifikansi linear, ini berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan kekonsistenan. Uji Linieritas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Sutrisno Hadi (2004:14)

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat res

Signifikasi ditetapkan sebesar 5%

1. Jika $F_{hit} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier
2. Jika $F_{hit} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier

c. Uji Multikolinieritas

Sutopo & Slamet. (2017:107) uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya.

Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

(Ghozali, 2016:103)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

1. Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq$, maka terjadi gejala Multikolinieritas
2. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq$, maka data terbebas dari Multikolinieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain Model regresi yang baik adalah homoskedositas atau tidak terjadi heteroskedositas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya terjadinya heteroskedastisitas dilakuka dengan cara menggunakan Uji *Gletser*. Uji *Gletser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen menurut Gujarati dalam Gozali (2016:137) dengan persamaan regresi :

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

(Gujarati dalam Ghozali, 2016:137)

Untuk mendeteksi adanya heteroskedositas yaitu:

- a) Jika signifikasi (sig)> 0,05 maka tidak terjadi heteroskedositas
- b) Jika signifikasi (sig)< 0,05 maka terjadi heteroskedositas

3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan kata lain uji ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta

b : Koefisien Linier Berganda

X₁ : Variabel Bebas 1

X₂ : Variabel Bebas 2

3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* atau tidak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel *independent* (bebas) dalam menjelaskan variabel *dependent* sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai tinggi.

1.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2006 :184) :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung} yang dicari

r = nilai koefisien korelasi

r^2 = nilai koefisien determinasi

n = sampel

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2006: 190) :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F garis regresi

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

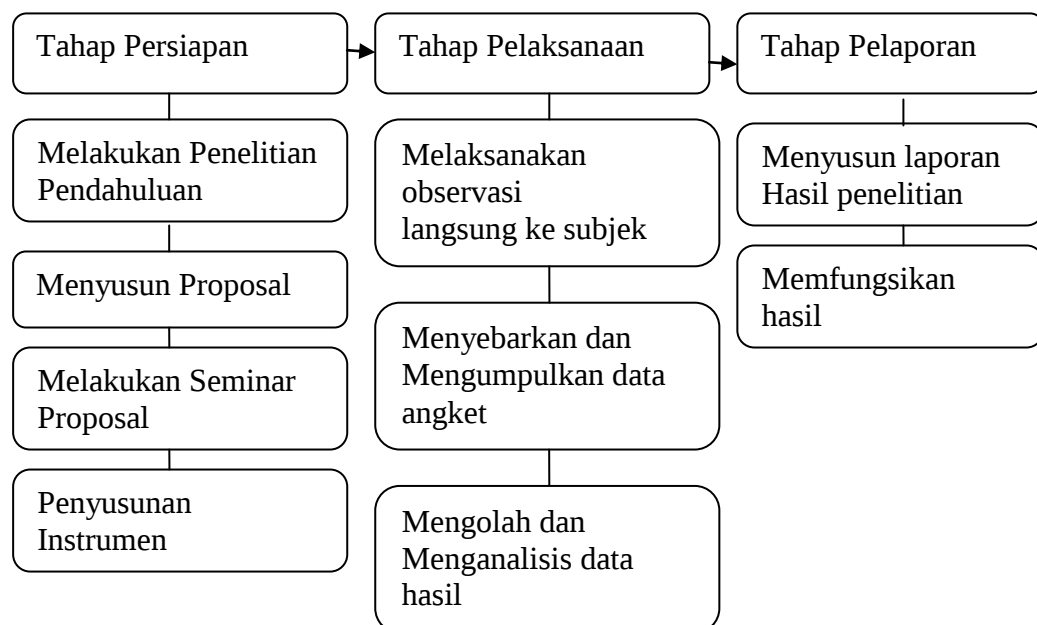
3.8 Langkah-langkah Penelitian

1) Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap laporan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan;
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
 - d. Melakukan seminar proposal
- 2 Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke subjek penelitian;
 - b. Menyebarkan dan mengumpulkan data angket
 - c. Mengolah dan Menganalisi data hasil penelitian
- 3 Tahap Laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian;
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

2) Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Cintaraja Permai Desa Cikunir, Singaparna Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari 2020 sampai bulan November 2020 mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir. Waktu Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.11:

Tabel 3.11
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan-20					Feb-20				Mar-20				Apr-20				Mei-20				Jun-20				Juli-20				Agustus-20				Sep-20				Okto-20				Nov-20			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																																													
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																																													
	b. Menyusun proposal penelitian																																													
	c. Melakukan Seminar proposal																																													
	d. Menyusun instrumen penelitian																																													
2.	Tahap Pelaksanaan																																													
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																													
	b. Mengolah data																																													
	c. Menganalisis data																																													
3.	Tahap Pelaporan																																													
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																													
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																													